

CITRAAN DALAM KUMPULAN PUISI *MALAM INI AKU AKAN TIDUR DIMATAMU* KARYA JOKO PINURBO

Wa Ode apliani¹, Sumiman Udu², Irianto Ibrahim³

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo

Pos-el: waodeapliani@gmail.com

| 362

Received 19 Apr
2023
Revised 27 Jul
2023
Accepted 27 Jul
2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citraan yang terkandung dalam enam puisi karya joko pinurbo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepustakaan (library research). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah enam puisi dalam kumpulan puisi *Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu* karya Joko Pinurbo yaitu (1) *Mata air*, (2) *Selamat Malam*, (3) *Gadis Malam Ditembok Kota*, (4) *Tukang cukur*, (5) *Durrahman*, (6) *Tiada*. Dari hasil penelitian Keenam puisi tersebut mengandung citraan yang berbeda dimana masing-masing puisi memiliki citraan yang menarik dan pada keenam puisi ini Joko Pinurbo banyak menghadirkan Citraan penglihatan. Berdasarkan penjelasan pada hasil dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Citraan yang terdapat Pada puisi karya joko pinurbo yang puisi *Mata air* terdapat dua citraan yang digunakan penulis yaitu: 1) Citraan penglihatan, 2) Citraan gerak. Pada puisi *Selamat Malam* terdapat dua citraan yaitu: 1) citraan penglihatan, 2) citraan pendengaran. Pada puisi *Gadis Malam Ditembok Kota*, terdapat lima citraan yaitu : 1) citraan penglihatan, 2) Citraan gerak, 3) Citraan pendengaran, 4) Citraan perabaan, 5) Citraan suhu. Pada puisi *Tukang Cukur* terdapat tiga citraan yaitu: 1) Citraan penglihatan, 2) Citraan gerak, 3) Citraan Pendengaran. Pada puisi *Durrahman* terdapat tiga citraan yaitu: 1) Citraan penglihatan, 2) Citraan gerak dan 3) Citraan pendengaran. pada puisi *Tiada* terdapat hanya satu citraan yaitu: 1) Citraan Penglihatan.

Kata Kunci: puisi; citraan; joko pinurbo

Abstract

This study aims to describe the imagery contained in six poems by Joko Pinurbo. The type of research used in this research is library research. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data used in this study are six poems in the poetry collection *Tonight I Will Sleep in Your Eyes* by Joko Pinurbo, namely (1) *Springs*, (2) *Good Night*, (3) *Night Girls Walled in the City*, (4) *Barbers*, (5) *Durrahman*, (6) *Nothing*. From the results of the research the six poems contain different imagery where each poem has an interesting imagery and in these six poems Joko Pinurbo presents many visual imagery. Based on the explanation of the results and discussion, several conclusions can be put forward from this research. The imagery contained in Joko Pinurbo's poetry *Mata Air* has two imagery used by the author, namely: 1) Visual imagery, 2) Motion imagery. In *Goodnight Poetry* there are two imagery, namely: 1) visual imagery, 2) auditory imagery. In the poetry of *Girl Night in the Wall of the City*, there are five imagery, namely: 1) visual imagery, 2) motion imagery, 3) auditory imagery, 4) tactile imagery, 5) temperature imagery. In the poetry of the *Barber* there are three imagery, namely: 1) visual imagery, 2) motion imagery, 3) auditory imagery. In *Durrahman's* poetry there are three imagery, namely: 1) visual imagery, 2) motion imagery and 3) auditory imagery. In the poem *Tiada*, there is only one image, namely: 1) Sight imagery.

Keywords: poem; imagery; joko pinurbo

1. PENDAHULUAN

Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kata-kata yang indah sehingga bisa dikaji dengan berbagai aspek, puisi juga sebagai karya sastra yang dapat dikaji berdasarkan sturuktur dan unsur-unsurnya mengingat bahwa puisi merupakan sturuktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana keputisan. puisi mempunyai unsur fisik dan unsur batin, unsur batin puisi adalah unsur yang membangun dari dalam puisi sebagai tema, rasa, nada dan amanat, sedangkan unsur fisik adalah unsur yang membangun dari luar puisi seperti diksi, tipografi, kata kongkret, majas atau gaya bahasa, rima dan citraan atau imaji , salah satu sturuktur fisik puisi yaitu citraan, citraan ini sangat unik karena pada citraan melibatkan seluruh panca indra.

Penggunaan citraan dalam puisi dimaksudkan agar pembaca dapat memperoleh gambaran konkret tentang hal-hal yang ingin disampaikan oleh pengarang atau penyair dan kita juga dengan mudah menentukan atau menerjemahkan maksud dari sebuah puisi. Dengan demikian, unsur citraan dapat membantu kita dalam menafsirkan makna dan menghayati sebuah puisi secara menyeluruh. jenis citraan dibagi menjadi 6, yakni: citraan penglihatan citraan pendengaran citraan perabaan, citraan penciuman, citraan pencecapan, Citraan gerak, sehingga dalam menganalisis citraan puisi seorang pembaca dapat memperoleh citraan-citraan apa saja yang terdapat dalam puisi.

Joko Pinurbo merupakan seorang penyair terkemuka di Indonesia yang karya-karyanya telah menorehkan gaya dan warna tersendiri dalam dunia puisi Indonesia, lahir pada 11 mei 1962 dipelabuhan batu, sukabumi, jawa barat, Joko Pinurbo merupakan sastrawan 2000-an yang berkembang sampai saat ini. dalam menciptakan puisi Joko Pinurbo

mampu menghipnotis para pembacanya karena puisinya yang puitis tampak sederhana, cerdas, tak terduga dan tidak terlepas dari gam baran angan atau citraan. Citraan yang dihadirkan Joko Pinurbo lewat puisinya memiliki ciri khas tersendiri salah satunya dalam kumpulan puisi malam ini aku akan tidur dimatamu.

Buku kumpulan puisi *Malam ini Aku Akan Tidur Di Matamu* karya Joko Pinurbo yang di terbitkan pada tahun 2019 dalam kumpulan puisi ini terdapat 79 buah puisi yang memiliki tema yang berbeda, tampak unik, dan sederhana ketika kita membaca puisisnya seakan-akan menghanyutkan kita dalam wahana yang menasyikan serta menyejutkan sebab dalam menciptakan puisi joko pinurbo menghadirkan citraan dan penggunaan bahasa yang sangar unik. penerbitan buku ini merupakan usaha penulis mendokumentasikan sajak-sajaknya yang ditulis sejak 1980-an sampai dengan tahun 2012, yang sebagian besar pernah di muat dalam sejumlah buku puisi *Celana* (1999) sampai dengan *Tahilalat* (2012).

Dari 79 puisi yang terdapat pada kumpulan puisi *Malam ini Aku akan tidur Dimatamu* karya Joko Pinurbo, peneliti memilih enam puisi karya joko pinurbo karena dianggap sebagai puisi yang menarik diantaranya : (1) Mata Air, (2) *Selamat malam*, (3) Gadis malam Ditebok kota, (4) Tukang Cukur, (5) Durrahman, (6) Tiada. alasan memilih enam puisi tersebut karena dalam keenam puisi tersebut memiliki citraan yang sangat menarik untuk dianalisis.

Dalam membaca kumpulan puisi *Malam ini Aku Akan Tidur Dimatamu* sama halnya membuka peluang dibatin kita untuk menjumpai suara,cinta,kematian, dan tentang lingkungan sekitar selain itu dalam puisi ini pembaca akan dibuat tersenyum, dan ekspresi emosional lainnya karena dalam puisi ini penulis mengutak-atik tatanan bahasa, dalam puisi ini juga penulis

menggunakan topik yang lazim dalam kehidupan sehari-hari atau bahasa yang digunakan bahasa-bahasa yang santai yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Memilih mengkaji Puisi Joko Pinurbo karena puisi-puisinya mempunyai daya tarik tersendiri di mana puisi-puisinya seperti sebuah cerita pendek atau puisi panjang yang mempunyai banyak unsur-unsur dan penggunaan tatanan bahasa yang sederhana sehingga menarik untuk dilakukan sebuah penelitian mengenai citraan pada puisi ini, di dalam puisinya joko pinurbo menorehkan gaya dan warna tersendiri dalam dunia puisinya. dalam menciptakan puisi joko pinurbo tidak terlepas dari gambaran-gambaran angan pikiran untuk ,membuat Suasana khusus; untuk membuat lebih hidup gambaran dalam pikiran dan penginderaan dan juga untuk menarik perhatian. Citraan yang dihadirkan Joko pinurbo lewat puisinya memiliki ciri khas tersendiri dan sangat menarik perhatian penikmat puisi. Misal dalam *Puisi Gadis Malam Di Tembok Kota* dapat dilihat pada kutipan berikut : “ tubuhnya kuyub diguyur hujan” kata diguyur seolah-olah pembaca ikut melihat hujan membasahi tubuhnya. Dalam kutipan tersebut citra yang dihadirkan adalah citraan penglihatan.

Berdasarkan dari data tersebut, maka peneliti tertarik untuk menelaah citraan dalam enam puisi karya Joko pinurbo dalam kumpulan puisi *Malam ini Aku Akan Tidur Di Matamu* . mengambil enam puisi ini karena enam puisi tersebut mengandung tema yang berbeda. Pada Mata air, mengandung tema tentang kekeringan . Pada puisi Selamat malam mengandung tema tentang Penggunaan telepon genggam, pada puisi gadis malam di tembok kota, mengandung tema tentang menanti perempuan penghibur, puisi Tukang cukur mengandung tema tentang lingkungan, pada puisi Durrahman mengandung tema kematian Gus dur, pada

puisi Tiada mengandung tema tentang Ibu dan dalam enam puisi ini menggunakan bahasa yang sederhana sehingga makna yang dikandungnya mudah dipahami.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif karena data penelitiannya ini peneliti mendeskripsikan data yang akan dianalisis berupa citraan enam puisi dalam kumpulan puisi malam ini aku akan tidur di matamu karya joko pinurbo. Dikatakan kualitatif karena dalam menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan satu sama lain dengan menggunakan kata-kata atau kalimat bukan menggunakan angka-angka statistik.

Menurut Strauss dan Corbin (dalam Sujarweni, 2020: 6) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.

Menurut Nawawi (dalam Siswantoro, 2016: 56) menjelaskan metode deskriptif sebagai berikut: “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya” .

Dengan metode deskriptif, seorang peneliti sastra dituntut mengungkap fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskripsi. Fakta dan data merupakan sumber informasi deskripsi. Fakta atau data merupakan sumber informasi yang menjadi basis analisis.

Tetapi data harus diambil berdasar parameter yang jelas, misalnya parameter struktur. Untuk sampai pengambilan data yang akurat, dia harus melakukan pengamatan yang cermat dengan bekal penguasaan konsep struktur secara baik (Siswantoro, 2016: 57).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Citraan Pada Puisi Mata Air

Dari analisis citraan pada puisi *Mata Air* terdapat dua citraan yaitu citraan penglihatan dan citraan pendengaran. Citraan penglihatan terdapat pada bait pertama larik pertama, bait pertama larik kedua, terdapat pada bait pertama larik ketiga, pada bait pertama larik ke tujuh, pada bait kedua larik kedua, pada bait kedua larik ketiga, pada bait ketiga larik kedua. Selanjutnya citraan pendengaran terdapat pada bait pertama larik kelima, pada bait pertama larik ke enam, pada bait ketiga larik ketiga.

B. Analisis Puisi Selamat Malam

Dari analisis puisi citraan yang terdapat pada puisi Selamat Malam ada dua yaitu citraan penglihatan dan citraan pendengaran. Citraan penglihatan terdapat pada bait pertama larik pertama, pada bait pertama larik kedua, pada bait kedua larik kedua, pada bait keempat larik kedua, pada bait ketiga larik kelima, dan pada bait kelima larik kedua. Citraan pendengaran terdapat pada bait ketiga larik pertama, pada bait ketiga larik kedua, pada bait keempat larik kedua dan pada bait keempat larik ketiga.

C. Analisis Citraan Pada Puisi Gadis Malam Ditembok Kota

Puisi *Gadis Malam di Tembok Kota* memiliki lima citraan yaitu citraan penglihatan yang terdapat pada bait pertama larik pertama, pada bait pertama larik kedua, bait pertama larik ketiga, bait pertama larik keempat, bait pertama larik kelima, bait pertama larik keenam, bait

pertama larik ketujuh, bait pertama larik kedelapan, bait pertama larik kesembilan, pada bait kedua larik pertama, bait kedua larik kedua, bait kedua larik ketiga, bait keempat larik pertama, dan pada bait keempat larik ketiga ,bait ketiga larik kelima, pada bait ketiga larik keenam, pada bait keempat larik pertama, pada bait keempat larik ketiga, pada bait kedelapan larik kedua. citraan gerak terdapat pada bait ketiga larik ketiga, pada bait keenam larik pertama, pada bait keenam larik ketiga, pada bait keenam larik ketiga. citraan pendengaran terdapat pada bait ketiga larik dua, pada bait keempat larik kedua, pada bait ketiga larik ketujuh. citraan suhu terdapat pada bait keenam larik kedua, pada bait keenam larik keempat dan citraaan perabaan terdapat pada bait ketujuh larik ketiga, pada bait kelima larik ketujuh.

D. Analisis Citraan Pada Puisi Tukang Cukur

Dari analisis citraan puisi *tukang cukur* memiliki dua citraan yaitu citraan penglihatan yang terdapat pada bait pertama larik pertama, pada bait kedua larik kedua, citraan gerak Terdapat pada bait ketiga larik pertama, pada bait kedua larik ketiga. dan citraan pendengaran terdapat pada bait terakhir larik terakhir.

E. Analisis Citraan pada Puisi Durrahman

Dari analisis puisi berikut dapat disimpulkan bahwa citraan yang terdapat dalam puisi *Durrahman* memiliki tiga citraan yaitu citraan penglihatan yang terdapat pada bait pertama larik pertama, bait pertama larik ke dua, bait pertama larik ketiga, p ada bait pertama larik keempat, pada bait ke dua larik pertama dan pada bait ke tiga larik pertama. citraan gerak terdapat pada bait ke tiga larik keempat, selanjutnya citraan gerak terdapat pada bait pertama larik keenam, dan pada bait ketiga larik kelima. citraan pendengaran terdapat pada bait ke dua larik kedua.

F. Analisis Citraan Pada Puisi Tiada

Dari analisis puisi *Tiada* citraan yang terdapat pada puisi tersebut adalah hanya satu citraan yaitu citraan penglihatan yang terdapat pada bait oertama larik kedua, bait kedua larik ketiga, dan pada bait keempat larik kedua.

4. KESIMPULAN

Citraan yang terdapat Pada puisi karya joko pinurbo pada puisi *Mata air* terdapat dua citraan yang digunakan penulis yaitu : 1) citraan penglihatan, 2) citraan gerak. Pada Puisi *Selamat Malam* terdapat lima citraan yaitu : 1) citraan penglihatan, 2) citraan gerak, 3) citraan pendengaran, 4) citraan suhu, 5) citraan perabaan. Pada puisi *Gadis Malam Ditebok Kota*, terdapat tiga citraan yaitu : 1) citraan penglihatan, 2) citraan gerak, 3) citraan pendengaran. Pada puisi *Tukang Cukur* terdapat dua citraan yaitu : 1) citraan penglihatan, 2) citraan gerak. Pada puisi *Durrahman* terdapat tiga citraan yaitu : 1) citraan penglihatan, 2) citraan gerak dan 3) citraan pendengaran. pada puisi *Tiada* terdapat hanya satu citraan yaitu: 1) Citraan Penglihatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Citraningrum, m, dan dina. 2016. *Menulis puisi dengan teknik pembelajaran yang kreatif*. Universitas Muhammadiyah Jember. Volume 1, No. 1, february 2016: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/download/75/55> diakses pada 2 november 2021
- Hidayati, N, Suwignyo, H. 2017. *Citraan pada novel fantasi nataga the little dragon karya ugi agustono*. Jurnal Kajian Bahasa Sastra Indonesia dan Pembelajarannya Vol 1 No 1 : <https://media.neliti.com/media/>

[publications/56537-ID-none.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/56537-ID-none.pdf) . Diakses pada 26 september 2021

- Laila, A. 2016. *Citraan dalam kumpulan puisi mangkutak di negeri prosaliris karya rusli marzuki saria*. Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia V2.i1 (12-24). [https://media.neliti.com/media/publications/80809-ID-citraan-dalam-kumpulan-puisi-mangkuta k-d.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/80809-ID-citraan-dalam-kumpulan-puisi-mangkuta-k-d.pdf). diakses pada 26 september 2021
- Marsela R,N.Sumiharti. Wahyuni, U. 2018. *Analisis citraan dalam antologi puisi rumah cinta karya penyair jambi. Vol. 2 No. 2 September 2018*. <http://aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara/article/download/73/43>. Diakses 24 september 2021 n
- Nurmayani, E, Aini, R. 2019. *Bentuk Citraan Dalam Kumpulan Puisi Penangkar Bekisar Karya Kiki Sulistyo : Kajian Stilistika. Jurnal Elkatarie Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Vol. 1, No. 02* : <https://core.ac.uk/download/pdf/229130559.pdf> Diakses pada 26 september 2021
- Oktaviantina, D,A. 2019. *citraan dalam kumpulan puisi abdul salam hs "malaikat waringin bébasan, vol. 6, no. 2, edisi desember 2019: 137-150* : <https://jurnalbebasan.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/bebasan/article/download/118/87> Di Akses pada 26 september 2021
- Pinurbo, joko. 2016. *Malam ini aku akan tidur dimatamu*. PT. grasindo anggota ikapi, jakarta

- Pradopo, rachmat djoko. 2002. *Kritik sastra indonesia modern*. Yogyakarta: Gama Media
- Pradopo, rachmat djoko.1987. *pengkajian puisi.yogyakarta* : GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS
- Rohman, saifur dan Emzir. 2015. *Teori dan pengajaran sastra*. PT Rajagrafindo Persada.kota depok
- Shandi, Hermawan D. 2019. *Pemanfaatan hasil analisis novel seruni karya almas sufeeya sebagai bahan ajar sastra di sma*. *METAMORFOSIS Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 12 Nomor 1 | hlm. 11-20 B*. <https://unibba.ac.id/ejournal/index.php/metamorfosis/article/download/125/127> . Diakses pada 26 september 2021
- Suciati,M, Mulyono,M, Khotimah K. .2020. *Citraan dalam kumpulan puisi dongeng-dongeng yang tak utuh karya boy candra dan implikasinya*. *Jurnal Skripta, Volume 6 Nomor 2*. <https://journal.upy.ac.id/index.php/skripta/article/download/911/709> Diakses pada tanggal 26 september 2021
- Siswanto, wahyudi. 2008. *Penganantar teori sastra: yogyakarta* : aditnya media publising
- Septiani E, Sari IN.2021. *Analisis unsur intrinsik dalam kumpulan puisi goresan pena anak matematika* . *Jurnal Pujangga Volume 7, Nomor1, Juni2021*: <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/download/1170/970> . Diakses pada 24 september 2021